

ABSTRAK

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada Bab sebelumnya mengenai penerapan prosedur audit observasi fisik atas persediaan PT ABC oleh KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur audit observasi fisik persediaan PT ABC yang dilakukan oleh tim auditor KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan telah sesuai dengan audit program yang dirancang sebelumnya. Prosedur tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan *stock opname*, tahap cek final inventory list, tahap peninjauan ulang pemeriksaan persediaan, tahap hasil akhir *opname*, dan tahap penyesuaian persediaan.
2. Prosedur audit observasi fisik persediaan PT ABC yang dilakukan oleh tim auditor KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan secara umum telah sesuai dengan prosedur audit berdasarkan teori yang sudah ada. Namun terdapat beberapa prosedur audit yang digambarkan Arens (2017) tidak dilakukan oleh auditor.
3. Prosedur audit observasi fisik persediaan PT ABC yang dilakukan oleh tim auditor KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada SA 200 dan SA 500 tahun 2016.
4. Selama menjalani prosedur audit observasi fisik persediaan ditemukan adanya selisih *perbook* dengan peraudit pada tahap rekonsiliasi tarik mundur. Auditor telah melakukan jurnal koreksi atas selisih tersebut. Selain itu, auditor juga menemukan persediaan yang keluar lebih besar dari persediaan yang ada pada saat *opname*. Namun berhasil ditelusuri oleh auditor terkait jumlah persediaan yang keluar dengan pemeriksaan surat jalan, kartu persediaan dan catatan gudang.